

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Potensi pariwisata Indonesia tidak hanya terletak pada keindahan alam dan kekayaan sumber daya alamnya, tetapi juga pada keragaman masyarakatnya yang multietnik. Keberagaman suku, budaya, serta agama atau kepercayaan di berbagai daerah di seluruh Indonesia menciptakan keunikan budaya yang menarik banyak perhatian wisatawan. Sementara itu, jika sumber daya alam, khususnya dari sektor mineral, terus-menerus dieksplorasi, hal ini dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius dan berkelanjutan (Munawaroh et al. , 2022). Namun, sektor pariwisata budaya memiliki kekhasan tersendiri; secara fisik, wisata budaya tidak akan habis meskipun dikunjungi oleh wisatawan dalam jumlah yang tak terbatas. Meskipun demikian, keberadaan dan kelestariannya bisa terancam jika tidak dirawat dan dilestarikan dengan baik. Salah satu provinsi di Indonesia yang menawarkan banyak potensi wisata budaya adalah Jawa Timur.

Jawa timur menjadi salah satu provinsi yang menyimpan banyak dan beragam warisan budaya hingga makam-makam para tokoh penyebar agama Islam yang sangat berpengaruh hingga saat ini, dapat dikatakan Indonesia menjadi negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Wisata budaya dan religi menjadi destinasi menarik dan berpotensi untuk terus dikembangkan (Munawaroh et al., 2022). Salah satu pusat penyebaran agama Islam di Indonesia yang terletak di pesisir Jawa Timur adalah kota Lamongan. Pada dokumen RIPPARDA Kabupaten Lamongan tahun 2019 kawasan wisata di Kabupaten Lamongan dibagi menjadi beberapa perwilayahan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten (KSPK) ,dari 6 perwilayahan terdapat satu kawasan yang memiliki destinasi wisata religi paling banyak yaitu KSPK 1 Kecamatan Paciran. Salah satunya makam Sunan Sendang Duwur, sosok beliau dalam masa hidupnya merupakan seorang pedagang sekaligus tokoh penyebar agama Islam di pesisir kota Lamongan yang sangat dihormati oleh masyarakat setempat (Siswayanti, 2020) . Nama beliau memang tidak semasyhur dengan Sunan Drajat Lamongan yang merupakan salah satu sunan

pada sembilan wali di Pulau Jawa yang sering disebut dengan *Walisongo*. Meski Makam Sunan Sendang Duwur memiliki daya tarik wisata religi, tidak dipungkiri masih banyak khalayak yang belum mengenal dengan wisata tersebut terlebih oleh masyarakat di luar kota Lamongan. Salah satu cara yang dapat menjadi wadah dalam memberikan informasi mengenai wisata religi tersebut pada saat ini adalah dengan memaksimalkan penggunaan media didukung teknologi yang sedang berkembang.

Saat ini media yang banyak digunakan untuk informasi dan promosi destinasi wisata adalah media sosial, media sosial menjadi salah satu media yang cukup banyak digunakan para pengelola wisata dan masyarakat dalam mempromosikan destinasi wisata karena penggunaan dinilai cukup efisien dan praktis. Secara finansial pemanfaatan kemajuan teknologi informasi menggunakan media sosial sebagai strategi pemasaran yang efisien dan praktis (Widyaningrum PW, 2016). Kontennya berupa foto dan video, hal tersebut sudah menjadi biasa, namun belum ditemui konten *Virtual tour* menggunakan kamera 360° untuk mengenalkan wisata religi. *Virtual tour* merupakan teknologi modern yang memungkinkan pengguna atau pelihat dapat merasakan seolah-olah berada di lingkungan tersebut (Riesa & Haries, 2020). *Virtual tour* kini semakin populer sebagai cara untuk memberikan pengalaman mengunjungi suatu tempat hanya dengan melihat melalui layar monitor. (Safriadi, N., Sastypratiwi, H., & Tamara, 2018). Virtual tour 360° dipandang efektif dalam menjembatani keterbatasan fisik karena dapat memberikan pengalaman berwisata secara visual dan informatif. Teknologi ini juga memungkinkan terjadinya *user experience* yang unik, di mana pengguna dapat mengeksplorasi konten secara aktif sesuai dengan minat dan keinginannya. Saat ini, tidak banyak platform yang mendukung untuk berbagi konten dengan menyuguhkan tampilan 360°, selain masih cukup sulit dalam proses mengunggah konten, proses produksi konten juga memerlukan cara khusus dalam pembuatannya, salah satunya memerlukan alat kamera 360°. Namun demikian, platform Youtube menjadi salah satu platform yang selalu berusaha mengembangkan fitur terbaiknya apalagi berkaitan mengenai video dan perkembangan teknologi. Pada tahun 2015, Youtube meluncurkan sebuah fitur

yang memungkinkan dapat mengunggah dan menonton video 360° derajat di jejaring sosialnya (Ashraff, 2023). Hal tersebut tentunya dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat yang melek akan teknologi untuk membuat konten *Virtual tour 360°* sebagai media untuk memperkenalkan atau mempromosikan suatu tempat atau *branding* destinasi wisata. Namun sangat disayangkan hal tersebut masih belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh pihak wisata religi seperti pada Wisata Religi Makam Sunan Sendang Duwur. Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana pengalaman pengguna (*user experience*) terbentuk melalui interaksi dengan konten virtual tour 360° di YouTube, dan bagaimana media tersebut berkontribusi dalam membentuk persepsi serta intensi berkunjung masyarakat terhadap situs religi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk melihat lebih dalam bagaimana transformasi media digital mendukung pelestarian dan promosi nilai budaya dan spiritual dalam konteks wisata religi. Mengingat Wisata Religi Makam Sunan Sendang Duwur memiliki warisan benda maupun tak benda yang cukup unik untuk bisa dikenal dan dilestarikan oleh khalayak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditentukan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *user experience* dalam mengakses konten virtual tour 360° Makam Sunan Sendang Duwur di YouTube?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti berikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *user experience* dalam mengakses konten virtual tour 360° Makam Sunan Sendang Duwur di YouTube

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang media baru dan pengalaman pengguna (*user experience/UX*) dalam konteks digitalisasi

wisata religi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan literatur mengenai pemanfaatan teknologi virtual tour kamera 360° dan media sosial, khususnya YouTube, sebagai sarana interaktif dalam menyampaikan informasi kebudayaan dan spiritual.at

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola wisata religi Makam Sunan Sendang Duwur untuk mengembangkan strategi promosi berbasis teknologi digital yang lebih interaktif dan menjangkau lebih banyak khalayak. Konten virtual tour 360° yang menarik dan mudah diakses dapat meningkatkan visibilitas destinasi di kalangan masyarakat digital. Selain itu, peningkatan kunjungan (baik virtual maupun fisik) diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal, sekaligus mendorong kesadaran kolektif dalam melestarikan situs budaya dan religius.